



Analisis Peran Infrastruktur Dalam Pertumbuhan Ekonomi Pembangunan Di Kota Palembang

Septiana Aulia

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: septianaaulia140@gmail.com

Sabrina Nur Anisa

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email : sabrinanura05@gmail.com

Afreizka Indah

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email : afreizkaindah121@gmail.com

M.Arif Krui Dipa

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email : muhammadarifkdc08@gmail.com

Maya Panorama

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email : mayapanorama_uin@radenfatah.ac.id

Abstract

This article aims to analyze the role of infrastructure in supporting economic growth and development in Palembang City, with a focus on the impact of infrastructure on main economic sectors and the welfare of local communities. This research is based on a literature study involving a review of various articles, government reports, and related research to gather information about infrastructure development and economic growth in the City of Palembang. Secondary data analysis was carried out to identify trends and the impact of infrastructure on economic development. This article discusses the history of infrastructure development in Palembang City and highlights recent developments in the transportation, energy and information technology sectors. The results of the analysis show that infrastructure development in Palembang City has a significant role in increasing economic growth and community welfare. Increasing accessibility and connectivity has encouraged investment, growth of economic sectors and increased population income. Therefore, continued investment in infrastructure in Palembang is considered key to maintaining sustainable economic growth and ensuring an improvement in the quality of life of the population.

Keywords: *Infrastructure, Economic Growth, Development, Palembang City, Community Welfare.*

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis peran infrastruktur dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembangunan di Kota Palembang, dengan fokus pada dampak infrastruktur terhadap sektor-sektor ekonomi utama dan kesejahteraan masyarakat setempat. Penelitian ini didasarkan pada studi literatur yang melibatkan tinjauan berbagai artikel, laporan pemerintah, dan penelitian terkait untuk mengumpulkan informasi tentang perkembangan infrastruktur dan pertumbuhan ekonomi di Kota Palembang. Analisis data sekunder dilakukan untuk mengidentifikasi tren dan dampak infrastruktur pada pembangunan ekonomi. Artikel ini membahas sejarah pembangunan infrastruktur di Kota

Palembang dan menyoroti perkembangan terkini dalam sektor transportasi, energi, dan teknologi informasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur di Kota Palembang memiliki peran yang signifikan dalam hal terjadinya peningkatan pertumbuhan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya peningkatan aksesibilitas dan konektivitas telah mendorong investasi, pertumbuhan sektor-sektor ekonomi, dan peningkatan pendapatan penduduk. Oleh karena itu, investasi lanjutan dalam infrastruktur di Palembang dianggap kunci untuk menjaga pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan serta memastikan terjadinya peningkatan kualitas hidup penduduk.

Kata Kunci: *Infrastruktur, Pertumbuhan Ekonomi, Pembangunan, Kota Palembang, Kesejahteraan Masyarakat.*

PENDAHULUAN

Palembang adalah salah satu kota terbesar di Indonesia dan telah mengalami transformasi yang mengesankan dalam beberapa dekade terakhir. Karena pertumbuhan penduduk yang signifikan, dinamika perekonomian yang muncul, dan keberhasilan berbagai program pembangunan, Kota Palembang telah memosisikan diri sebagai salah satu pusat kegiatan ekonomi, budaya, dan politik terpenting di Sumatera Selatan (Utami et al., 2023). Pertumbuhan pesat ini membawa potensi yang sangat besar, seperti pertumbuhan lapangan kerja, peluang investasi dan kemajuan sosial yang signifikan. Namun, di balik potensi positif tersebut terdapat tantangan penting yang perlu diatasi. Salah satu tantangan terbesarnya adalah pemenuhan kebutuhan infrastruktur yang dapat mendukung perkembangan kota ini. Infrastruktur yang meliputi jaringan transportasi, pasokan energi, akses terhadap air bersih, sanitasi dan teknologi informasi merupakan faktor kunci yang mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Dalam hal ini, pertumbuhan yang pesat telah meningkatkan permintaan akan infrastruktur yang lebih baik, termasuk jalan raya yang lebih lebar, sistem transportasi yang lebih efisien, dan sumber daya energi yang andal (Hamdani, 2017). Keberhasilan dalam memenuhi kebutuhan tersebut merupakan faktor kunci dalam menjaga pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan meningkatkan kualitas hidup penduduk.

Oleh karena itu, pemahaman mendalam mengenai peran infrastruktur terhadap pertumbuhan perekonomian kota Palembang sangat diperlukan. Hal ini membantu pemerintah, pemangku kepentingan dan masyarakat untuk merencanakan, mengembangkan dan memelihara infrastruktur yang diperlukan untuk mendukung pertumbuhan kota yang berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi seluruh penduduk (Syahputri, 2013). Dalam konteks ini, penelitian ini memiliki tujuan penting untuk memberikan wawasan yang relevan dan solusi yang terukur terkait dengan peran infrastruktur dalam pembangunan ekonomi di Kota Palembang. Infrastruktur adalah fondasi yang mendukung pertumbuhan ekonomi sebuah kota, dengan komponen-komponen seperti jaringan transportasi, penyediaan energi, pasokan air, sistem sanitasi, dan teknologi informasi yang menjadikan kota berfungsi dengan baik (Azwardi and Sukanto, 2014).

Infrastruktur yang memadai dan efisien bukan hanya sarana untuk mencapai tujuan ekonomi, tetapi juga suatu katalis yang berdampak luas. Dalam konteks Kota Palembang, infrastruktur yang memadai berperan sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi (Atmaja and Mahalli, t.t.). Infrastruktur yang berkualitas membantu meningkatkan produktivitas sektor-sektor ekonomi utama, seperti perdagangan, industri manufaktur, dan sektor jasa. Jaringan transportasi yang baik memungkinkan kelancaran pergerakan barang dan manusia, mengurangi biaya logistik dan meningkatkan daya saing perusahaan lokal.

Energi yang stabil dan terjangkau merupakan prasyarat mutlak bagi industri dan industri modern, sekaligus memastikan air bersih dan sanitasi yang memadai mendukung kesejahteraan sosial dan mencegah penyakit (Imelda, 2013). Pada saat yang sama, teknologi informasi yang canggih mendorong koneksi global dan memungkinkan inovasi di berbagai sektor. Kota Palembang yang berkomitmen terhadap pembangunan infrastruktur berkualitas melihat dampak positif berupa pertumbuhan ekonomi berkelanjutan (Lazuarni et al., 2023). Oleh karena itu, peran infrastruktur sangat penting dalam membentuk masa depan kota Palembang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara lebih rinci dampak infrastruktur terhadap pertumbuhan perekonomian kota serta memberikan pedoman dan rekomendasi pembangunan infrastruktur yang tepat waktu dan tepat agar Kota Palembang dapat terus berkembang sebagai pusat perekonomian yang berdaya saing. Namun terdapat permasalahan pada infrastruktur kota Palembang. Pesatnya pertumbuhan kota telah meningkatkan permintaan akan infrastruktur yang lebih baik, seperti jalan yang lebih lebar, sistem transportasi yang efisien, dan sumber daya energi yang dapat diandalkan. Kurangnya infrastruktur yang memadai dapat menghambat pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Dalam konteks inilah analisis peran infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi kota Palembang menjadi penting. Memahami dampak infrastruktur yang ada, rencana infrastruktur di masa depan, dan langkah-langkah yang diperlukan untuk memperkuat peran infrastruktur dalam pembangunan ekonomi merupakan langkah penting untuk memastikan pertumbuhan perkotaan yang berkelanjutan dan kesejahteraan penduduk.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai hubungan infrastruktur dengan pertumbuhan ekonomi di Kota Palembang serta memberikan landasan yang kuat bagi perencanaan pembangunan di masa depan yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipakai dalam artikel ini yaitu studi literatur. Studi literatur merupakan pendekatan penelitian yang didasarkan pada analisis dan sintesis berbagai sumber literatur, termasuk artikel ilmiah, laporan pemerintah, buku, jurnal, dan dokumen-dokumen terkait lainnya. Metode penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan, meninjau, dan menganalisis informasi yang relevan dan data sekunder yang berkaitan dengan peran infrastruktur dalam pertumbuhan ekonomi pembangunan di Kota Palembang.

Peneliti akan memulai dengan mengidentifikasi sumber-sumber literatur yang sesuai dengan topik penelitian. Termasuk dalam hal ini artikel ilmiah, laporan pemerintah, dokumen perencanaan pembangunan, dan penelitian terkait lainnya. Sumber-sumber ini akan dicari dalam basis data akademik dan perpustakaan elektronik yang sesuai. Setelah melalui proses identifikasi sumber-sumber literatur, peneliti akan melakukan seleksi yang cermat untuk memilih sumber-sumber yang paling relevan dan bermanfaat. Kriteria seleksi akan termasuk relevansi topik, kualitas metodologi penelitian, serta tahun publikasi yang terkait. Peneliti akan melakukan analisis dan sintesis terhadap sumber-sumber literatur yang terpilih. Ini akan melibatkan pemahaman mendalam tentang temuan dan konsep yang muncul dalam literatur, serta mengidentifikasi pola atau tren yang berkaitan dengan peran infrastruktur dalam pertumbuhan ekonomi di Kota Palembang. Hasil analisis dan sintesis literatur akan digunakan untuk menyusun bagian-bagian artikel, termasuk latar belakang, kerangka teoritis, temuan utama, serta kesimpulan. Artikel akan disusun dengan berdasarkan informasi yang ditemukan dari sumber-sumber literatur yang telah ditinjau.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Dampak Infrastruktur Terhadap Sektor Ekonomi Utama

1. Dampak infrastruktur terhadap dunia usaha: Infrastruktur yang memadai berupa jaringan transportasi memberikan dampak yang signifikan terhadap bisnis kota Palembang. Infrastruktur transportasi yang berkualitas telah meningkatkan aksesibilitas pusat perbelanjaan di kota Palembang. Akses yang lebih baik ke berbagai pusat komersial seperti mal, pasar tradisional, dan kawasan bisnis telah memungkinkan warga dan dunia usaha mengakses tempat-tempat tersebut dengan lebih mudah dan efisien (Atmaja dan Mahalli, n.t.).

Jaringan transportasi yang baik memungkinkan distribusi barang menjadi lebih efisien. Barang dikirim dengan cepat dan mudah dari produsen ke konsumen baik di dalam kota maupun di daerah sekitarnya. Hal ini menurunkan biaya logistik dan meningkatkan daya saing perusahaan. Infrastruktur transportasi yang memadai juga meningkatkan koneksi kota Palembang ke pasar regional dan internasional. Pelabuhan dan bandara yang baik menjadi pintu gerbang perdagangan internasional, sehingga memungkinkan kelancaran ekspor dan impor barang, yang pada gilirannya mendukung pertumbuhan ekonomi. Karena aksesibilitas yang lebih baik dan distribusi barang yang lebih efisien, perdagangan berkembang pesat di kota Palembang. Mall, pertokoan, pasar tradisional dan usaha lokal semakin berkembang dan pendapatan mereka pun meningkat.

Hal ini menciptakan lapangan kerja dan menambah pajak yang signifikan terhadap perekonomian kota (Agung, n.t.). Sektor komersial memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi kota Palembang berkat infrastruktur transportasi yang memadai. Investasi berkelanjutan dan pemeliharaan infrastruktur transportasi akan memainkan peran penting di masa depan untuk menjaga pertumbuhan sektor bisnis dan mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di kota Palembang.

2. Dampak infrastruktur terhadap sektor manufaktur Industri di kota Palembang mengalami perkembangan positif yang cukup signifikan yang tidak lepas dari perbaikan

infrastruktur. Ketersediaan pasokan energi yang stabil dan andal merupakan faktor kunci dalam berfungsinya industri manufaktur. Dengan infrastruktur pasokan listrik yang memadai, perusahaan manufaktur di Kota Palembang dapat mengandalkan pasokan listrik secara terus menerus untuk menghindari gangguan pada proses produksi. Hal ini pada gilirannya meningkatkan produktivitas dan kualitas produk.

Kota Palembang yang terletak di tepian Sungai Musi merupakan sebuah pelabuhan penting. Infrastruktur pelabuhan yang baik memungkinkan perusahaan manufaktur dengan mudah mengimpor bahan mentah dan mengekspor produk jadi. Akses yang lebih baik ke pelabuhan mengurangi biaya logistik dan meningkatkan efisiensi distribusi produk. Infrastruktur TI yang memadai, seperti koneksi internet yang cepat dan andal, memungkinkan perusahaan manufaktur beroperasi lebih efisien. Dengan konektivitas yang baik, perusahaan dapat memantau rantai pasokan, mengelola gudang, dan mengelola operasi manufaktur dengan lebih baik. Hal ini membantu perusahaan bersaing secara global dengan mengadopsi praktik manufaktur modern.

Sektor manufaktur yang berkembang juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja di kota Palembang. Dengan meningkatnya kebutuhan tenaga kerja di industri, semakin terbuka peluang bagi warga sekitar untuk bekerja dan meningkatkan pendapatan keluarga. Hal ini pada gilirannya berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat (Santati et al., 2022).

Dengan demikian, industri manufaktur di Kota Palembang telah menjadi mesin pertumbuhan ekonomi yang kuat, dan infrastruktur berperan penting dalam mendukung pertumbuhan sektor tersebut. Untuk mempertahankan perkembangan positif tersebut, upaya berkelanjutan untuk memelihara dan meningkatkan infrastruktur akan terus menjadi prioritas pembangunan perekonomian di Kota Palembang.

3. Dampak infrastruktur terhadap industri pariwisata Industri pariwisata merupakan salah satu sektor perekonomian terpenting di kota Palembang. Berkat infrastruktur pendukung seperti aksesibilitas yang lebih baik, akomodasi yang sesuai, dan ketersediaan daya tarik wisata, industri pariwisata tumbuh signifikan. Akses yang lebih baik terhadap tempat wisata dan pemandangan alam telah menarik wisatawan baik domestik maupun mancanegara (Sahputra, 2021). Infrastruktur teknologi informasi juga membantu pemasaran destinasi wisata melalui Internet.

Oleh karena itu, pertumbuhan industri pariwisata menjadi faktor penting dalam pertumbuhan perekonomian kota Palembang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peran infrastruktur yang memadai terhadap pertumbuhan perekonomian kota Palembang sangatlah penting. Di semua sektor utama, infrastruktur telah membantu meningkatkan produktivitas, daya saing, dan aksesibilitas, yang secara umum berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi berkelanjutan (Royda, 2022). Oleh karena itu, pembangunan infrastruktur dan pemeliharaan yang baik menjadi penting untuk menjamin keberlangsungan pertumbuhan perekonomian kota Palembang.

Pembangunan infrastruktur di Kota Palembang mempunyai beberapa peranan dalam pertumbuhan ekonomi:

1. Meningkatkan daya saing: Infrastruktur yang baik meningkatkan daya saing kota Palembang dalam menarik investasi dan mengembangkan kehidupan usaha. Infrastruktur yang memadai seperti pelabuhan, bandara dan jaringan transportasi memudahkan pergerakan barang dan jasa serta mempercepat pemasaran produk, sehingga pada akhirnya meningkatkan daya saing kota Palembang secara nasional dan internasional.
2. Mendorong peningkatan aksesibilitas: Infrastruktur yang baik meningkatkan akses masyarakat terhadap berbagai layanan seperti pendidikan, kesehatan dan pasar. Hal ini akan mempercepat penyebaran inovasi, meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memperluas akses pasar produk lokal, yang pada akhirnya meningkatkan pertumbuhan ekonomi kota Palembang.
3. Investasi yang meningkat: Infrastruktur yang memadai menciptakan lingkungan yang menguntungkan bagi investasi. Pembangunan infrastruktur perekonomian seperti jalan raya, listrik dan air bersih akan meningkatkan daya tarik kota Palembang sebagai tujuan investasi dan memperluas peluang bagi pihak swasta untuk berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi dan sosial.
4. Mendorong peningkatan aktivitas sektor ekonomi: Infrastruktur yang baik mendorong aktivitas ekonomi masyarakat dan meningkatkan produktivitas. Hal ini akan mendorong pertumbuhan perekonomian kota Palembang. Dengan demikian, pembangunan infrastruktur di kota Palembang dapat mempengaruhi pertumbuhan perekonomian dengan cara meningkatkan ketersediaan infrastruktur, meningkatkan aksesibilitas, meningkatkan daya tarik investasi dan mendorong pertumbuhan sektor perekonomian.

Pertumbuhan ekonomi kota seperti Palembang sangat dipengaruhi oleh pembangunan infrastruktur. Infrastruktur memegang peranan yang sangat penting dalam menunjang kegiatan perekonomian masyarakat. Pembangunan infrastruktur ekonomi seperti jalan, irigasi, transportasi dan energi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dalam beberapa cara. Selain itu, pembangunan infrastruktur sosial, seperti pendidikan dan pelayanan kesehatan, juga memberikan kontribusi terhadap pembangunan manusia dan lingkungan.

Berdasarkan studi yang dilakukan pada analisis dampak infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di berbagai wilayah di Indonesia, pembangunan infrastruktur mempunyai dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Infrastruktur tidak hanya mampu melayani kebutuhan kegiatan perekonomian, namun juga mampu merangsang kegiatan perekonomian baru di suatu wilayah. Pembangunan infrastruktur juga berkontribusi terhadap peningkatan daya saing produk dalam negeri, penyerapan tenaga kerja, dan pertumbuhan daerah.

Tantangan pembangunan infrastruktur di Palembang Meskipun peran infrastruktur dalam pertumbuhan ekonomi sangat penting, namun masih terdapat berbagai tantangan dalam pembangunan infrastruktur di Kota Palembang. Beberapa di antaranya adalah

perencanaan yang tidak memadai, kuantitas yang tidak memadai, dan buruknya kualitas infrastruktur yang ada. Minimnya infrastruktur membuat pertumbuhan ekonomi Palembang tidak mencapai potensi maksimalnya. Pembangunan Infrastruktur dan Perekonomian Palembang Dalam konteks Palembang, pembangunan infrastruktur dipandang sebagai salah satu faktor penghambat pertumbuhan ekonomi.

Pemerintah Kota Palembang telah mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan pembangunan infrastruktur melalui berbagai program pembangunan seperti pembangunan jalan, jembatan, pelabuhan, bandara, dan lain-lain. Pembangunan infrastruktur di Palembang diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan merata di seluruh wilayah Palembang.

Dampak Positif dan Negatif Infrastruktur Perekonomian di Kota Palembang

Positif dan Negatif Infrastruktur Pembangunan Ekonomi di Kota Palembang Infrastruktur pembangunan ekonomi di Kota Palembang memberikan dampak yang signifikan, baik positif maupun negatif, terhadap perkembangan kota dan perekonomian secara keseluruhan.

Dampak positif Infrastruktur Perekonomian di Kota Palembang:

1. Perekonomian dan investasi yang lebih baik Perkembangan kawasan perkotaan Palembang dapat dilihat dari pertumbuhan perekonomian dan investasi. Infrastruktur yang mendukung kegiatan perekonomian, seperti jalan raya dan angkutan umum, merupakan katalis bagi pertumbuhan dunia usaha dan industri.
2. Mobilitas penduduk Pembangunan LRT di Sumsel, termasuk Kota Palembang, diharapkan dapat meningkatkan mobilitas penduduk. LRT tidak hanya mengurangi kemacetan, namun juga memberikan aksesibilitas yang lebih baik, mendukung mobilitas masyarakat dan menciptakan peluang baru
3. Kualitas hidup yang lebih baik Infrastruktur seperti LRT diharapkan dapat mengurangi polusi udara dan meningkatkan kualitas hidup warga. Selain itu, lalu lintas yang lebih efisien dan ramah lingkungan dapat memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat
4. Aksesibilitas yang lebih baik Pembangunan jalan seperti Jalan Soekarno-Hatta memberikan dampak positif terhadap perkembangan fisik kota dan mendukung kegiatan komersial dan jasa di koridor tersebut.

Dampak negatif Infrastruktur Perekonomian di Kota Palembang:

1. Melambatnya pertumbuhan ekonomi Selain dampak positifnya, beberapa faktor seperti pandemi COVID-19 dan penyelenggaraan acara penting seperti Sea Games dapat memperlambat pertumbuhan ekonomi kota secara signifikan. Hal ini harus diantisipasi dan dikelola secara efektif
2. Meningkatnya pengangguran Perlambatan pertumbuhan ekonomi dan perubahan struktur industri dapat berkontribusi pada peningkatan pengangguran. Pemerintah harus mempertimbangkan strategi untuk menciptakan lapangan kerja baru untuk mengatasi dampak negatif tersebut

3. Potensi kriminal Meningkatnya urbanisasi dan pertumbuhan ekonomi yang tidak seimbang dapat meningkatkan kejahatan. Untuk menjaga keamanan masyarakat, keamanan dan aktivitas sosial harus ditingkatkan

B. Peran Infrastruktur dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Penduduk

Infrastruktur yang baik khususnya di bidang transportasi dan teknologi informasi telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap ketersediaan pelayanan publik, termasuk layanan pendidikan dan kesehatan, bagi warga kota Palembang. Berkat infrastruktur transportasi berkualitas tinggi, akses ke sekolah dan universitas menjadi lebih mudah dan efisien (Mukhlis et al., 2014).

Sekolah yang ditargetkan dengan baik memungkinkan pendidikan yang lebih inklusif dan dapat menjangkau berbagai kelompok umur dan komunitas, termasuk anak-anak, remaja, dan orang dewasa. Hal ini berdampak positif terhadap tingkat literasi dan pengetahuan masyarakat kota Palembang. Infrastruktur pendukung pelayanan kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, dan panti jompo juga disediakan bagi masyarakat. Dengan cara ini, semakin banyak layanan kesehatan berkualitas yang ditawarkan, yang pada akhirnya mengarah pada peningkatan kesehatan masyarakat (Mardalena dan Suhel, 2015).

Peningkatan angka harapan hidup, penurunan angka kematian bayi, dan peningkatan kualitas hidup secara keseluruhan merupakan beberapa hasil positif yang dapat dicapai melalui infrastruktur kesehatan yang mendukung. Infrastruktur yang memadai juga membantu mengurangi ketimpangan akses terhadap layanan publik. Hal ini memungkinkan masyarakat yang sebelumnya terisolasi atau kurang beruntung mendapatkan manfaat yang sama dari layanan pendidikan dan kesehatan yang berkualitas (Lubis et al., 2023).

Dengan cara ini, penduduk dengan latar belakang dan lokasi geografis yang berbeda memiliki peluang yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Secara umum, infrastruktur pendukung pelayanan publik telah berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat perkotaan Palembang. Karena tingkat melek huruf yang lebih tinggi dan akses yang lebih baik terhadap layanan kesehatan, masyarakat semakin mandiri dalam mengatur kehidupannya. Hal ini menciptakan lingkungan yang lebih sehat, populasi yang lebih berpendidikan, dan meningkatkan harapan hidup serta kualitas hidup secara umum (Imelda, 2013). Guna mencapai kualitas hidup dan kesejahteraan yang lebih baik bagi warga Kota Palembang, maka perlu perhatian serius terhadap pemeliharaan dan pengembangan infrastruktur pendukung pelayanan publik tersebut.

Dengan berinvestasi pada infrastruktur pendidikan dan kesehatan yang lebih baik, Kota Palembang terus meningkatkan kualitas hidup penduduknya (Idrus, 2023). Infrastruktur sanitasi yang memadai, termasuk pasokan air bersih dan sistem pengelolaan limbah, berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup penduduk. Berkat infrastruktur sanitasi yang baik, warga memiliki peluang lebih besar untuk memperoleh air minum yang bersih dan aman serta sistem pengelolaan sampah yang efisien (Hamdani, 2017). Hal ini dapat mengurangi risiko penyakit yang berhubungan dengan sanitasi yang buruk dan meningkatkan kesehatan masyarakat secara umum. Kemudian infrastruktur pendukung

perumahan juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup, misalnya peluang yang baik untuk mendapatkan apartemen yang terjangkau dan aman. Warga yang mempunyai akses terhadap perumahan yang layak mempunyai rasa aman dan nyaman yang lebih besar (Dwiatmoko, 2019).

Infrastruktur perumahan yang memadai juga mencakup listrik, air bersih, dan layanan komunikasi dasar, yang semuanya meningkatkan kualitas hidup penghuninya. Berkat infrastruktur pendukungnya, warga Kota Palembang dapat menikmati kualitas hidup yang lebih baik, pelayanan publik yang lebih baik, sanitasi yang layak, dan perumahan yang lebih baik. Dalam jangka panjang, hal ini juga membantu meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan seluruh penduduk (Murbarani, 2009). Oleh karena itu, pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur yang memenuhi kebutuhan penduduk merupakan langkah penting dalam meningkatkan kualitas hidup kota Palembang dan menciptakan lingkungan yang lebih lestari dan nyaman bagi masyarakat.

C. Tantangan dan Rekomendasi untuk Pengembangan Infrastruktur Masa Depan

1. Tantangan dalam Pembiayaan Infrastruktur

Tantangan pembiayaan dalam pengembangan infrastruktur adalah salah satu aspek kritis yang perlu diatasi untuk memastikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Kota Palembang. Pembangunan infrastruktur yang memadai seringkali memerlukan investasi besar yang jauh melampaui kemampuan anggaran pemerintah lokal. Proyek-proyek seperti pembangunan jalan raya, bandara, pelabuhan, dan infrastruktur teknologi informasi memerlukan dana yang signifikan (Sahputra, 2021).

Salah satu solusi penting adalah memperluas kerja sama dengan sektor swasta. Melibatkan perusahaan swasta dalam pembiayaan dan pengelolaan infrastruktur dapat membantu mengurangi beban keuangan pemerintah. Kemitraan ini seringkali menghasilkan sumber daya tambahan dan inovasi dalam pengembangan infrastruktur. Kemitraan publik-swasta (PPP) adalah suatu model di mana sektor swasta terlibat dalam pengembangan, pembiayaan, dan pengelolaan proyek infrastruktur (Santati dkk., 2022). PPP telah terbukti berhasil dalam berbagai proyek infrastruktur di seluruh dunia, termasuk pembangunan jalan tol, pembangkit listrik, dan fasilitas air bersih. Melalui PPP, risiko keuangan dapat dibagi antara sektor publik dan swasta, dan proyek dapat dibiayai secara berkelanjutan.

Alternatif lain adalah mencari pendanaan dari sumber luar negeri, seperti lembaga keuangan internasional atau mitra pembangunan. Pendanaan ini dapat memberikan tambahan sumber daya untuk proyek-proyek infrastruktur yang penting dan membantu mencapai tujuan pembangunan jangka panjang (Hamzah & Setiawan, 2019). Terlepas dari sumber pembiayaan yang digunakan, perencanaan keuangan yang bijak adalah kunci. Ini mencakup pemantauan dan pengelolaan dana dengan cermat, serta perencanaan jangka panjang untuk pemeliharaan dan perbaikan infrastruktur.

Dalam menghadapi tantangan pembiayaan, pemerintah dan pemangku kepentingan di Kota Palembang perlu mencari solusi yang inovatif dan berkelanjutan. Melalui kemitraan

dengan sektor swasta, pemanfaatan PPP, dan pendanaan luar negeri yang bijak, Kota Palembang dapat mengatasi hambatan pembiayaan dan memastikan pengembangan infrastruktur yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat (Syahputri, 2013).

Tantangan pembangunan infrastruktur di masa depan mencakup pemulihan dari pandemi COVID-19, pembebasan lahan, perencanaan dan persiapan proyek, daya saing nasional, urbanisasi, dan penggunaan sumber daya yang kurang optimal. Selain itu, pembangunan infrastruktur digital juga penting untuk mempercepat pemulihan perekonomian nasional. Penting Mengatasi tantangan ini memerlukan koordinasi yang tepat di antara pemangku kepentingan proyek, peningkatan kualitas dokumentasi proyek, dan penggunaan sumber daya secara optimal.

Selain itu, prioritas kebijakan pembangunan nasional harus fokus pada infrastruktur untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan daya saing Indonesia. Beberapa rekomendasi pembangunan infrastruktur ke depan antara lain penerapan infrastruktur ramah lingkungan, investasi infrastruktur berkualitas (QII), peningkatan konektivitas, dan pemanfaatan sumber daya secara optimal. Selain itu, tata kelola dan regulasi yang lebih baik juga diperlukan untuk menjamin kualitas dan keberlanjutan pembangunan infrastruktur

2. Masalah Lingkungan dan Keberlanjutan:

Pengembangan infrastruktur harus mempertimbangkan dampak lingkungan dan aspek keberlanjutan. Pertimbangan dampak lingkungan dan keberlanjutan adalah esensial dalam setiap tahap pengembangan infrastruktur di Kota Palembang. Kota Palembang, terletak di wilayah pesisir dan sungai yang penting, memiliki ekosistem sungai yang kaya dan beragam. Sebagai akibatnya, perencanaan infrastruktur harus sangat memperhatikan dampaknya pada lingkungan alam sekitar (Utami dkk., 2023). Ekosistem sungai yang sehat memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan ekologi dan mengurangi risiko banjir.

Pengembangan infrastruktur harus berusaha untuk meminimalkan dampak negatif pada lingkungan. Ini mencakup upaya untuk mengurangi erosi tanah, menjaga kualitas air sungai, dan melindungi ekosistem riparian. Solusi teknis seperti pemasangan alat pengendali banjir, manajemen berbasis ekosistem, dan penggunaan bahan ramah lingkungan harus dipertimbangkan (Dwiatmoko, 2019). Salah satu langkah yang penting adalah pemeliharaan dan pemulihan ekosistem yang mungkin terpengaruh oleh pembangunan infrastruktur. Ini dapat melibatkan reboisasi, perbaikan sungai, atau langkah-langkah lain yang mendukung kesehatan ekosistem.

Pengembangan infrastruktur harus mendorong penggunaan teknologi dan material yang ramah lingkungan. Ini melibatkan perencanaan gedung hijau, energi terbarukan, dan manajemen limbah yang baik. Teknologi modern juga dapat membantu memantau dampak lingkungan secara real-time dan mengambil tindakan korektif jika diperlukan. Partisipasi masyarakat dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses perencanaan dan pengembangan infrastruktur juga penting. Melibatkan penduduk setempat dan organisasi

lingkungan dalam pengambilan keputusan dapat membantu memastikan bahwa perencanaan dan implementasi infrastruktur memperhatikan kebutuhan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat (Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dkk., 2019).

Dalam pengembangan infrastruktur yang berkelanjutan, Kota Palembang perlu menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan lingkungan. Dengan memperhatikan dampak lingkungan, pemeliharaan ekosistem, dan infrastruktur yang ramah lingkungan, Kota Palembang dapat memastikan bahwa pengembangan infrastruktur mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan melindungi lingkungan alam yang berharga.

3. Kesiapan Teknologi Informasi:

Pengembangan infrastruktur teknologi informasi yang canggih, seperti konektivitas internet yang cepat, perlu menjadi fokus dalam pengembangan masa depan. Pengembangan infrastruktur teknologi informasi yang canggih adalah elemen kunci dalam upaya menjadikan Kota Palembang sebagai pusat pertumbuhan digital. Infrastruktur teknologi informasi yang canggih harus mencakup konektivitas internet yang cepat dan andal (Astuti dkk., 2017). Dengan akses internet yang berkualitas tinggi, penduduk Kota Palembang dapat dengan mudah mengakses informasi, layanan, dan sumber daya online. Ini menciptakan peluang untuk pertumbuhan sektor digital, seperti bisnis e-commerce, start-up teknologi, dan layanan berbasis online.

Infrastruktur teknologi informasi yang canggih juga memungkinkan penduduk untuk mengakses berbagai layanan online, termasuk layanan pemerintah, pendidikan jarak jauh, layanan kesehatan online, dan lainnya. Ini mempermudah penduduk Kota Palembang untuk mengakses layanan yang mungkin sebelumnya sulit dijangkau, sehingga meningkatkan kualitas hidup mereka (Atmaja & Mahalli, t.t.). Salah satu tantangan utama adalah mengatasi ketidaksetaraan akses internet antara daerah perkotaan dan pedesaan. Sementara infrastruktur teknologi informasi dapat berkembang dengan pesat di pusat kota, daerah pedesaan sering kali tertinggal dalam hal konektivitas. Solusi harus mencakup proyek-proyek untuk memperluas jaringan internet ke daerah pedesaan dan desain yang mempertimbangkan infrastruktur yang sesuai.

Dengan perkembangan teknologi informasi, keamanan data menjadi sangat penting. Kebocoran data dan serangan siber dapat berdampak serius pada bisnis dan individu. Oleh karena itu, pengembangan infrastruktur harus mencakup langkah-langkah yang matang untuk mengamankan data, termasuk perlindungan privasi dan perangkat keamanan siber yang canggih. Pengembangan infrastruktur teknologi informasi juga harus didukung oleh pendidikan dan pelatihan yang memadai bagi penduduk Kota Palembang (Aryanti dkk., 2022). Ini akan membantu mereka memahami dan memanfaatkan teknologi dengan lebih efektif, serta menjaga keamanan dalam penggunaan teknologi informasi.

Dengan memfokuskan upaya pada pengembangan infrastruktur teknologi informasi yang canggih, Kota Palembang dapat menciptakan ekosistem digital yang mendukung inovasi, pertumbuhan ekonomi, dan kualitas hidup yang lebih baik bagi penduduknya. Dalam mengatasi tantangan konektivitas pedesaan dan keamanan data, Kota Palembang

perlu merancang strategi yang cermat untuk memastikan bahwa manfaat dari infrastruktur teknologi informasi ini dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat tanpa mengorbankan keamanan dan privasi.

4. Tantangan Pemeliharaan dan Perawatan

Pemeliharaan dan perawatan infrastruktur yang ada adalah aspek yang sering diabaikan. Tantangan dalam hal pemeliharaan dan perawatan mencakup kekurangan dana dan sumber daya manusia yang cukup, serta kebijakan yang mendukung pemeliharaan jangka panjang. Rekomendasi dalam hal ini adalah mengalokasikan anggaran khusus untuk pemeliharaan, serta menerapkan strategi pemeliharaan yang efisien dan proaktif.

Pemeliharaan dan perawatan infrastruktur yang ada adalah elemen kunci dalam memastikan kelangsungan dan efisiensi operasional infrastruktur di Kota Palembang. Pemeliharaan dan perawatan adalah langkah kritis dalam memastikan bahwa infrastruktur yang ada berfungsi sebagaimana mestinya dan tetap dalam kondisi baik. Ini mencakup perbaikan rutin, pemeliharaan preventif, dan peningkatan infrastruktur yang diperlukan (Apriansyah & Bachri, 2006). Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan dana dan sumber daya manusia. Pemeliharaan infrastruktur memerlukan biaya yang signifikan, dan dalam beberapa kasus, pemerintah mungkin memiliki keterbatasan anggaran (Andaryani, 2018). Selain itu, kurangnya personil yang berkualifikasi dalam pemeliharaan infrastruktur juga dapat menjadi masalah. Selain masalah keuangan, kebijakan yang mendukung pemeliharaan jangka panjang juga penting. Pemeliharaan yang efektif membutuhkan perencanaan jangka panjang yang mencakup identifikasi kebutuhan pemeliharaan, perencanaan anggaran, dan penjadwalan pemeliharaan (Amalia dkk., 2022).

Salah satu rekomendasi adalah mengalokasikan anggaran khusus untuk pemeliharaan dalam anggaran kota. Ini akan memastikan bahwa ada sumber daya yang cukup untuk memelihara infrastruktur yang ada. Selain itu, menerapkan strategi pemeliharaan yang efisien dan proaktif adalah penting. Ini mencakup pemantauan teratur, inspeksi, dan pemeliharaan preventif untuk mencegah kerusakan yang lebih serius di kemudian hari (Agung, t.t.). Pelibatan sektor swasta dalam pemeliharaan dan perawatan infrastruktur juga dapat menjadi solusi. Kontrak pemeliharaan dengan perusahaan swasta dapat membantu membagi beban pemeliharaan dan memanfaatkan keahlian teknis mereka.

Dengan mengatasi tantangan-tantangan ini dan mengimplementasikan rekomendasi yang sesuai, Kota Palembang dapat merencanakan dan mengembangkan infrastruktur masa depan yang lebih efektif, berkelanjutan, dan berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan kualitas hidup penduduk. Sebagai tambahan, keterlibatan masyarakat lokal dan kerjasama antara sektor pemerintah, swasta, dan masyarakat sipil akan menjadi kunci dalam merancang masa depan infrastruktur yang sukses dan berkelanjutan.

Faktor Yang Mempengaruhi Pembangunan Infrastruktur di Kota Palembang

Beberapa faktor yang mempengaruhi pembangunan infrastruktur kota Palembang adalah sebagai berikut:

1. Kondisi penyediaan infrastruktur yang ada: Kondisi penyediaan infrastruktur yang ada akan mempengaruhi keberhasilan penyediaan infrastruktur baru. Hal ini mencakup kondisi kehidupan, layanan kesehatan dan jaringan transportasi
2. Kebijakan Pemerintah: Kebijakan pemerintah baik pemerintah daerah maupun pemerintah negara bagian mempengaruhi pembangunan infrastruktur kota Palembang. Kebijakan ini mencakup pendanaan, kebijakan peraturan dan prioritas proyek infrastruktur
3. Ketersediaan sumber daya manusia: Keberhasilan proyek infrastruktur dipengaruhi oleh ketersediaan sumber daya manusia, termasuk tenaga kerja dan pengetahuan proyek infrastruktur. Memiliki staf yang baik memungkinkan proyek infrastruktur berjalan lancar dan efisien
4. Koordinasi dengan pihak lain: Koordinasi yang baik antara pemerintah, pemerintah daerah, dan pihak lain yang terlibat dalam proyek infrastruktur mempengaruhi keberhasilan penyediaan infrastruktur. Koordinasi yang baik memungkinkan proyek infrastruktur berjalan lancar dan efisien.
5. Kondisi dan permintaan pasar: Kondisi dan permintaan pasar mempengaruhi keberhasilan penyediaan infrastruktur. Jika permintaan dan kondisi pasar baik, penyediaan infrastruktur akan dikembangkan dan dikerahkan
6. Pendanaan: Pendanaan yang tersedia untuk proyek infrastruktur mempengaruhi keberhasilan penyediaan infrastruktur. Pembiayaan dengan harga yang cukup dan wajar memungkinkan kelancaran dan efisiensi pengoperasian proyek infrastruktur
7. Teknologi dan Informasi: Penggunaan teknologi dan informasi yang tepat mempengaruhi keberhasilan penyediaan infrastruktur. Teknologi canggih dan pengetahuan yang baik memungkinkan pengoperasian proyek infrastruktur yang lancar dan efisien
8. Ketegangan lokal: Ketegangan masyarakat asal terhadap proyek infrastruktur mempengaruhi keberhasilan penyediaan infrastruktur. Ketegangan lokal yang baik memungkinkan proyek infrastruktur berjalan lancar dan efisien
Mempertimbangkan faktor-faktor di atas, maka pemerintah kota Palembang harus menjamin koordinasi yang baik, kebijakan yang tepat dan mengalokasikan dana yang cukup untuk membangun infrastruktur kota Palembang.

Pertumbuhan ekonomi kota seperti Palembang sangat dipengaruhi oleh pembangunan infrastruktur. Infrastruktur memegang peranan yang sangat penting dalam menunjang kegiatan perekonomian masyarakat. Pembangunan infrastruktur ekonomi seperti jalan, irigasi, transportasi dan energi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dalam beberapa cara. Selain itu, pembangunan infrastruktur sosial, seperti pendidikan dan pelayanan kesehatan, juga memberikan kontribusi terhadap pembangunan manusia dan lingkungan.

Berdasarkan studi yang dilakukan pada analisis dampak infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di berbagai wilayah di Indonesia, pembangunan infrastruktur mempunyai dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Infrastruktur tidak hanya mampu melayani kebutuhan kegiatan perekonomian, namun juga mampu merangsang kegiatan perekonomian baru di suatu wilayah. Pembangunan infrastruktur

juga berkontribusi terhadap peningkatan daya saing produk dalam negeri, penyerapan tenaga kerja, dan pertumbuhan daerah.

Tantangan pembangunan infrastruktur di Palembang Meskipun peran infrastruktur dalam pertumbuhan ekonomi sangat penting, namun masih terdapat berbagai tantangan dalam pembangunan infrastruktur di Kota Palembang. Beberapa di antaranya adalah perencanaan yang tidak memadai, kuantitas yang tidak memadai, dan buruknya kualitas infrastruktur yang ada. Minimnya infrastruktur membuat pertumbuhan ekonomi Palembang tidak mencapai potensi maksimalnya. Pembangunan Infrastruktur dan Perekonomian Palembang Dalam konteks Palembang, pembangunan infrastruktur dipandang sebagai salah satu faktor penghambat pertumbuhan ekonomi. Pemerintah Kota Palembang telah mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan pembangunan infrastruktur melalui berbagai program pembangunan seperti pembangunan jalan, jembatan, pelabuhan, bandara, dan lain-lain. Pembangunan infrastruktur di Palembang diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan merata di seluruh wilayah Palembang.

Perkembangan Infrastruktur Yang Akan Di Bangun Di Kota Palembang

Pemkot Palembang berencana membangun tujuh proyek infrastruktur strategis senilai Rp4 triliun. Proyek-proyek tersebut diharapkan dapat memberikan dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Palembang. Salah satu proyek yang sedang dikembangkan adalah Sistem Pengolahan Air Limbah Domestik Terpusat (SPALD-T) di kota Palembang. Proyek ini merupakan bagian dari Proyek Saluran Pembuangan Limbah Kota Palembang (PCSP) yang dilaksanakan oleh Pemerintah Australia, Kementerian Pekerjaan Umum, Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, dan DPRD Kota Palembang. Pembangunan SPALD-T di Kota Palembang akan dilakukan bertahap dengan total kapasitas 20.300 m³/hari. Tempat pembuangan limbah ini diharapkan dapat memberikan manfaat hingga 21.700 sambungan rumah tangga (SR).

Proyek ini menelan biaya ratusan miliar rupee dan diharapkan selesai pada akhir tahun 2023. Selain SPALD-T, Pemkot Palembang juga sedang mengembangkan beberapa proyek infrastruktur lain seperti jalan tol, jaringan pembuangan limbah, dan pembangunan jalan. Pembangunan infrastruktur ini diharapkan dapat meningkatkan konektivitas dan mobilitas masyarakat serta mendukung pertumbuhan perekonomian Kota Palembang. Pembangunan infrastruktur Kota Palembang merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Infrastruktur yang baik dan berkualitas membuka aksesibilitas dan koneksi antar wilayah serta mendukung berbagai sektor perekonomian seperti pariwisata, perdagangan, dan industri. Dengan demikian, pembangunan infrastruktur di Kota Palembang diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Dalam konteks pembangunan infrastruktur, pemerintah kota Palembang harus memperhatikan berbagai aspek, antara lain perencanaan, pengelolaan, dan pemeliharaan infrastruktur. Perencanaan yang matang dan menyeluruh menjamin pembangunan

infrastruktur dapat berjalan secara efisien dan efektif serta memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat. Selain itu, pengelolaan dan pemeliharaan infrastruktur yang baik juga menjamin pengoperasian optimal dan umur layanan infrastruktur yang panjang. Dalam membangun infrastruktur di kota Palembang juga harus memperhatikan keberlanjutan dan ketahanan bencana. Infrastruktur berkelanjutan menjamin pembangunan infrastruktur dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat, sedangkan infrastruktur tahan bencana menjamin infrastruktur mampu bertahan terhadap berbagai bahaya bencana alam seperti banjir, tanah longsor, dan gempa bumi.

Dengan demikian, pembangunan infrastruktur di Kota Palembang merupakan bagian yang sangat penting dalam upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Pembangunan infrastruktur yang baik dan berkualitas membuka peluang baru bagi berkembangnya berbagai cabang perekonomian dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah kota Palembang harus terus mendorong pembangunan infrastruktur yang berkualitas dan berkelanjutan serta memastikan pembangunan infrastruktur memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat.

Infrastruktur memegang peranan yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi dan perkembangan kota Palembang. Pembangunan infrastruktur, baik ekonomi maupun sosial, mempunyai dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

KESIMPULAN

Dalam mengkaji peran infrastruktur dalam pertumbuhan ekonomi dan pembangunan Kota Palembang, terdapat beberapa temuan signifikan yang perlu diperhatikan. Pertumbuhan yang pesat dalam kota ini telah membawa dampak positif, terutama dalam sektor-sektor ekonomi utama seperti perdagangan, manufaktur, dan pariwisata. Infrastruktur yang memadai, khususnya dalam transportasi dan teknologi informasi, telah mendukung pertumbuhan sektor-sektor ini dengan meningkatkan aksesibilitas, distribusi, dan konektivitas.

Selain itu, infrastruktur yang baik juga telah membantu meningkatkan kualitas hidup penduduk Kota Palembang melalui akses yang lebih baik ke layanan publik, termasuk pendidikan dan layanan kesehatan. Dengan pertumbuhan pendidikan dan peningkatan kesehatan penduduk, kualitas hidup secara keseluruhan telah meningkat.

Namun, tantangan dalam pengembangan infrastruktur juga muncul, terutama dalam hal pembiayaan, pemeliharaan, dan keberlanjutan lingkungan. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan pendekatan yang bijak dan inovatif, termasuk kolaborasi dengan sektor swasta, pendanaan luar negeri, dan pemanfaatan kemitraan publik-swasta. Selain itu, perawatan dan pemeliharaan infrastruktur yang ada perlu diberikan perhatian serius.

Dalam rangka memastikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan peningkatan kualitas hidup bagi penduduknya, Kota Palembang perlu memprioritaskan pengembangan infrastruktur yang mendukung perkembangan sektor digital, mengatasi ketimpangan dalam

akses, serta menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan lingkungan. Dengan pemikiran dan tindakan yang bijak, Kota Palembang dapat terus berkembang sebagai pusat pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik.

DAFTAR REFERENSI

- Agung, J. (t.t.). PENGUKURAN KEBERHASILAN PENYEDIAAN INFRASTRUKTUR UNTUK Mendukung KEMAKMURAN Kota Palembang Menggunakan Pendekatan City Prosperity Index (CPI).
- Amalia, Z., Rahmawati, V., Septiana, N. V., Amalia, L., & Panorama, M. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Melalui Wisata Kuliner di Kambang Iwak Kota Palembang. *ETNIK: Jurnal Ekonomi Dan Teknik*, 1(12), Article 12. <https://doi.org/10.54543/etnik.v1i12.138>
- Andaryani, S. (2018). Peranan PT. Sarana Pembangunan Palembang Jaya (SP2J) dalam Menyediakan Moda Transportasi di Kota Palembang. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 3(3), Article 3. <https://doi.org/10.36982/jpg.v3i3.674>
- Apriansyah, H., & Bachri, F. (2006). ANALISIS HUBUNGAN KAUSALITAS ANTARA INVESTASI PEMERINTAH DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI Kota Palembang. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.29259/jep.v4i2.4821>
- Aryanti, F. P., Nurhalizah, F., & Jannah, H. (2022). Pengaruh Kontribusi Pembiayaan Mikro Modal Kerja di dalam Lembaga Keuangan Perbankan Syariah terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Palembang (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KC Demang). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i2.566>
- Astuti, R. P., Saleh, M. S., & Subardin, M. (2017). Efisiensi belanja administrasi pemerintah Kota Palembang: Pendekatan Stochastic Frontier Analysis. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(2), Article 2. <https://doi.org/10.29259/jep.v15i2.8833>
- Atmaja, H. K., & Mahalli, K. (t.t.). PENGARUH PENINGKATAN INFRASTRUKTUR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI Kota Sibolga.
- Azwardi, A., & Sukanto, S. (2014). EFEKTIFITAS ALOKASI DANA DESA (ADD) DAN KEMISKINAN DI PROVINSI SUMATERA SELATAN. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(1), Article 1. <https://doi.org/10.29259/jep.v12i1.4865>
- Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Widiyanti, M., Sari, N., & Alumni Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. (2019). Kajian Pasar Modal Syariah Dalam Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 19(1), 21–30. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v19i1.3236>

- Dwiatmoko, H. (2019). Peran Infrastruktur Perkeretaapian bagi Pertumbuhan Ekonomi Wilayah. *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.12962/j26151847.v3i2.5883>
- Hamdani, Y. (2017). ANALISA KELAYAKAN EKONOMI PEMBANGUNAN KOLAM RETENSI SEMATANG BORANG KOTA PALEMBANG. *Jurnal Tekno Global*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.36982/jtg.v6i2.397>
- Hamzah, I. R., & Setiawan, D. (2019). Pengaruh Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Selatan 2014—2017. *Syntax Literate*, 4(10), 47–60. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v4i10.750>
- Idrus, M. (2023). PENGEMBANGAN DAYA GUNA TENAGA KERJA DALAM MENGHADAPI BONUS DEMOGRAFI 2035 DI KOTA PALEMBANG [Diploma, IPDN]. <http://eprints.ipdn.ac.id/14200/>
- Imelda, I. (2013). IDENTIFIKASI PUSAT PERTUMBUHAN DAN DAERAH HINTERLAND KOTA PALEMBANG. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 11(1), Article 1. <https://doi.org/10.29259/jep.v11i1.4913>
- Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB. "Analisis Pengaruh Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi". <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download/5734/5035>
- Jurnal Rekayasa, Sriwijaya University. "Pengaruh Infrastruktur Jalan dengan Pertumbuhan Ekonomi", Jakarta. 24. Peran Peningkatan Infrastruktur Jalan Dalam Pertumbuhan Perekonomian Kota Palembang. https://repository.unsri.ac.id/25259/1/Jurnal_Rekayasa_Sriwijaya.pdf
- Lazuarni, S., Purnamasari, E. D., & Jainal. (2023). Analisis Dinamika Sektor Investasi Unggulan dan Iklim Investasi di Kota Palembang: Pendekatan Keuangan Keperilakuan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 14(1), Article 1. <https://doi.org/10.36982/jiegm.v14i1.3136>
- Lubis, M., Riski, N., Pertiwi, A. P., & Tambunan, K. (2023). Analisis Hubungan Kausalitas Antara Investasi Pemerintah dengan Pertumbuhan Ekonomi Kota Medan. *VISA: Journal of Vision and Ideas*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.47467/visa.v3i2.2834>
- Mardalena, M., & Suhel, S. (2015). ANALISIS KAUSALITAS ANTARA TABUNGAN MASYARAKAT DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA PALEMBANG (TAHUN 1995-2013). *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 13(2), Article 2. <https://doi.org/10.29259/jep.v13i2.4858>
- Mukhlis, M., A. D. P., & Dehannisa, N. (2014). PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL KOTA PALEMBANG MELALUI KAJIAN POTENSI KLASTER INDUSTRI KECIL. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(2), Article 2. <https://doi.org/10.29259/jep.v12i2.4871>
- Murbarani, N. (2009). KETERKAITAN PENGELUARAN PEMERINTAH DAN INVESTASI SWASTA TERHADAP PEREKONOMIAN KOTA PALEMBANG

- (INPUT - OUTPUT ANALISIS). *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.29259/jep.v7i1.4868>
- Pu.go.id. (2009, April 30). *Pembangunan Kota Palembang Perhatikan Daya Dukung Lingkungan*. <https://pu.go.id/berita/pembangunan-kota-palembang-perhatikan-daya-dukung-lingkungan>
- Royda, R. (2022). PENGARUH BELANJA PEMERINTAH UNTUK PENDIDIKAN, KESEHATAN DAN INFRASTRUKTUR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN. *Jurnal Integritas Serasan Sekundang*, 4(1), Article 1. <https://mail.jiss.muaraenimkab.go.id/index.php/jiss/article/view/49>
- Repository.radenfatah.ac.id. (2021, September 10). *Pengaruh Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Selatan*. <https://repository.radenfatah.ac.id/9904/>
- Sahputra, E. (2021). PERANAN DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA DALAM PENGELOLAAN OBJEK WISATA TAMAN PURBAKALA SRIWIJAYA DALAM MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA PALEMBANG PROVINSI SUMATERA SELATAN [Diploma, IPDN Jatinangor]. <http://eprints.ipdn.ac.id/6160/>
- Santati, P., Saftiana, Y., Mavillinda, H. F., & Ghasarma, R. (2022). Peningkatan Literasi Teknologi Informasi Bagi Perangkat Kelurahan di Lingkungan Kecamatan Ilir Barat Dua Kota Palembang. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), Article 4. <https://doi.org/10.35912/yumary.v2i4.1037>
- Skripsi Universitas Sriwijaya. "Pengaruh Belanja Daerah, Infrastruktur Panjang Jalan Kota, Distribusi Air Bersih dan Jumlah Listrik terhadap Indeks Pembangunan Manusia pada Kota-Kota Provinsi Sumbagsel". https://repository.unsri.ac.id/65178/3/RAMA_60201_01021381722142_0001076003_0214036901_01_front_ref.pdf
- Skripsi Universitas Sriwijaya. "Pengaruh Belanja Modal dan Infrastruktur Panjang Jalan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Empat Kota di Provinsi Sumatera Selatan". https://repository.unsri.ac.id/8595/1/RAMA_60201_01021381419201_0010076003_0016077009_01_front_ref.pdf
- Syahputri, E. A. (2013). *Analisis Peran Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Barat*. <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/64448>
- Umy.ac.id. (2011, November 10). *Pasca Sea Games, Pertumbuhan Ekonomi Palembang Akan Turun Drastis*. <https://www.umy.ac.id/pasca-sea-games-pertumbuhan-ekonomi-palembang-akan-turun-drastis>
- Utami, A., Pradana, M. A., Marosy, I., Syachira, I., Monika, P., & Hardiyansyah, A. (2023). *PKK Exchange: Pelatihan Urban Farming pada Masyarakat Remote Area*

Kota Palembang dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Inklusif dan Berkelanjutan Berbasis SDG'S. Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.29407/ja.v7i1.18491>